



**PETA KESESUAIAN IKLIM SERTA  
KEMUNGKINAN PENGEMBANGAN TANAMAN  
KELAPA DI NUSA TENGGARA BARAT DAN  
NUSA TENGGARA TIMUR**



**AKAAN DIGITAL  
KALTENG**

Km. 5 Palangka Raya

616

JR

**eri Pengembangan No. 11, 1991**

1991

Departemen Pertanian

Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian

**Penanggung Jawab :**

**Kepala Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian**

**Alamat Redaksi :**

**Pusat Perpustakaan Pertanian dan Komunikasi Penelitian**

**Jl. Ir. H. Juanda 20**

**Bogor 16122**

**Telp. (0251) 321746**

**Fax. 62-251-326561**

### PERHATIAN I

Kepada para peminjam buku ini diminta perhatiannya atas hal-hal berikut :

1. Agar memelihara buku ini dengan sebaik-baiknya dan diminta untuk :
  - tidak mengotori
  - tidak membuat coretan apapun di dalamnya
  - tidak melipat lembaran-lembaran halamannya dsb.
2. Segera mengembalikan apabila :
  - batas waktu pinjam habis
  - diminta oleh petugas perpustakaan
3. Mengganti buku ini apabila hilang dan memperbaiki jika rusak
4. Tidak menyampaikan buku ini kepada orang lain
5. Mengembalikan buku ini dalam keadaan sebagaimana pada waktu diterima

Petugas Perpustakaan

634.616  
MUR  
P

# **Peta Kesesuaian Iklim serta Kemungkinan Pengembangan Tanaman Kelapa di Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur**

Nursuestini  
R.H. Akuba  
Z. Mahmud  
Darwis S.N.



**Departemen Pertanian  
Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian  
Balai Penelitian Kelapa  
1991**

*5/69 / 1/10 / 1/12  
R.R. M. S. F.*

# **PETA KESESUAIAN IKLIM SERTA KEMUNGKINAN PENGEMBANGAN TANAMAN KELAPA DI NUSA TENGGARA BARAT DAN NUSA TENGGARA TIMUR**

## **PENDAHULUAN**

Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur adalah dua propinsi di wilayah Indonesia Bagian Timur yang wilayahnya terdiri dari pulau-pulau. Lahannya didominasi oleh lahan kering beriklim kering di Nusa Tenggara Timur dan iklim yang agak basah di Nusa Tenggara Barat. Kedua propinsi ini memiliki potensi sumber daya khususnya lahan yang cukup besar untuk pengembangan kelapa.

Pada tahun 1986, luas areal kelapa di Nusa Tenggara Barat mencapai 56.518 ha (2,8% dari luas daerah) dan di Nusa Tenggara Timur 123.320 ha (2,6% dari luas daerah). Produktivitas tanaman kelapa di kedua propinsi ini berturut-turut hanya 0,85 dan 0,71 ton kopra/ha/tahun, di bawah rata-rata produksi nasional sebesar 1,02 ton kopra/ha/tahun. Masalah pengembangan kelapa di kedua daerah ini adalah keadaan iklim yang relatif kering dibandingkan dengan daerah lainnya.

Iklim merupakan faktor yang mula-mula harus diperhatikan dalam perluasan areal karena walaupun tanaman kelapa mempunyai daya adaptasi yang tinggi terhadap keadaan lingkungan yang beragam, namun untuk mencapai produktivitas yang optimal diperlukan persyaratan iklim yang optimal pula.

Penyusunan peta kesesuaian iklim untuk tanaman kelapa di Nusa Tenggara Barat dan Nusa Tenggara Timur bertujuan untuk menentukan kemungkinan pengembangan ke-

lapa di wilayah tersebut dengan mengidentifikasi dan mengklasifikasi wilayah-wilayah yang sesuai untuk tanaman kelapa. Diharapkan hasil penelitian ini dapat membantu pemerintah, khususnya pemerintah daerah serta para pengguna dan pengambil kebijakan lainnya dalam upaya meningkatkan produksi kelapa.

Peta kesesuaian ini disusun untuk dijadikan pedoman dasar penentuan wilayah pengembangan kelapa dan tidak ditujukan untuk merubah secara keseluruhan pola penggunaan tanah yang telah ada atau kawasan yang telah ditetapkan untuk usaha-usaha tertentu. Dalam penerapannya di lapangan, peta kesesuaian iklim untuk kelapa harus dikaitkan dengan faktor fisik terutama lahan serta rencana pembangunan pertanian di daerah.

Dalam penyusunan peta kesesuaian iklim, selain mempelajari keadaan iklim setempat juga diperlukan pengetahuan mengenai syarat-syarat iklim tanaman kelapa untuk menentukan kriteria kesesuaian iklim.

## **KEADAAN UMUM KEPULAUAN NUSA TENGGARA**

### **Luas Wilayah**

Kepulauan Nusa Tenggara terletak antara 8–12° LS dan 115–125° BT. Luas Kepulauan Nusa Tenggara adalah 6.752.690 ha yang terdiri dari Nusa Tenggara Barat